ANALISIS DETERMINAN PROFITABILITAS BPR DI KALIMANTAN BARAT

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

CHACA MAYLISCA

NIM. B1033211012

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

TAHUN 2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Chaca Maylisca
NIM	:	B1033211012
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	S1 Akuntansi
Konsentrasi	:	Akuntansi Keuangan
Judul proposal Skripsi	:	Analisis Determinan Profitabilitas BPR di Kalimantan Barat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa proposal Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan proposal Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 15 Januari 2025



Chaca Maylisca
NIM. B1033211012

LEMBAR YURIDIS

ANALISIS DETERMINAN PROFITABILITAS BPR DI KALIMANTAN BARAT

Penanggung Jawab Yuridis

Chaca Maylisca
B1033211012

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : S1 Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 20 Januari 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Elok Heniwati, SE M.Si. AK Ph.d NIP. 197402122000122001	3/2/2025	
2.	Sekretaris Penguji	Rudy Kurniawan, S.E., M.Si., Ak., CA NIP. 196808211997021003	31/1/2025	
3.	Penguji 1	Dr. Muhammad Fahmi, S.E., M .M., CA, CPA,CRBC NIP. 196806081999031003	31/1/2025	
4.	Penguji 2	Ika Nur Azmi, S.E., M .Ak., Ak NIP. 199003152023212050	3/2/2025	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif
Pontianak,
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., AK., CA.
NIP. 197906182002122003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berkat rahmat dan karunia-Nya, berupa iman serta kesehatan, skripsi ini bisa saya selesaikan. Skripsi ini berjudul "Analisis Determinan Profitabilitas BPR di Kalimantan Barat."

Skripsi ini disusun untuk mewujudkan salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak. Penelitian ini dapat saya selesaikan berkat bimbingan dan arahan dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu menyertai, memberkati, dan memampukan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ayah saya Saundi dan Ibu saya Hamida yang telah memberikan dukungan moral maupun moril terhadap saya hingga saya mencapai titik ini sekarang. Kepada kedua orang tua saya terimakasih banyak.
3. Saudara-saudaraku tercinta, Christian Hadinata dan Cherine Grizella atas dukungan, doa, dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Barkah, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura
6. Ibu Elok Heniwati, SE, M.Si. AK, Ph.D, selaku pembimbing yang telah mengarahan, memberikan masukan, dan bimbingan berharga sedari mahasiswa baru sampai sekarang terkait dengan perkuliahan saya.
7. Bapak Rudy Kurniawan, S.E., M.Sc., Ak., CA, selaku dosen pembimbing kedua saya yang telah mebantu saya dalam proses penyusunan.
8. Bapak Dr. Muhammad Fahmi, S.E., M .M., CA, CPA,CRBC selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan serta menguji skripsi saya.

9. Ibu Ika Nur Azmi, S.E., M .Ak., Ak selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan serta menguji skripsi saya.
10. Orang yang selalu menemani saya dalam pengerjaan skripsi ini yaitu Ego Panyangga.
11. Bapak Damian Dion Salam dan Bapak Eddy Tunggul Antonius Panggabean, Selaku Direktur Utama dan Direktur saat ini di BPR Ukabima Khatulistiwa tempat saya bekerja. Terima kasih atas izin dan kebijakan yang memungkinkan saya untuk tetap menyeimbangkan tugas akademik dan tanggung jawab profesional.
12. Bapak PY Santoso, selaku Direktur Utama BPR Ukabima Khatulistiwa tahun 2021 sd 2023 tempat dimana saya bekerja. Terima kasih atas segala dukungan, inspirasi, dan sumber informasi terkait penelitian ini.
13. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan selama perkuliahan, khususnya kepada Santi. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, serta semangat yang tak henti-hentinya diberikan selama menjalani proses akademik ini.
14. Keluarga yang senantiasa memberikan motivasi, petunjuk, dan doa yang paling berharga bagi peneliti sampai peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.
15. Teman dan sahabat yang selalu memberikan kepada peneliti selama berproses dalam penyelesaian penelitian ini (Amelia Vega, Angelia, Dinda Marshanda, Tiara Pramudia dan teman teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu).
16. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam proses pembuatan penelitian ini.

Pontianak, 15 Januari 2025
Penulis



Chaca Maylisca
NIM. B1033211012

Analisis Determinan Profitabilitas BPR di Kalimantan Barat

Oleh:
Chaca Maylica
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura Pontianak

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas BPR. Untuk menguji pengaruh dari masing masing variabel CAR, LDR, BOPO dan NPL. Digunakan data statistik dan pengolahan menggunakan program SPSS. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini mencakup seluruh Bank BPR Konvensional di Kalimantan Barat berupa sumber data sekunder dari Laporan Publikasi BPR Konvensional di Kalimantan Barat dalam tauhn 2019 – 2023. Pengambilan sample menggunakan purposive sampling dengan kriteria tertentu. Dari penelitian ini membuktikan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap ROA, LDR berpengaruh terhadap ROA, BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA dan NPL berpengaruh negatif terhadaop ROA.
Kata kunci : CAR, LDR, BOPO NPL dan ROA.

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors that may affect the profitability of Rural Banks (BPR). It seeks to examine the influence of each variable: CAR, LDR, BOPO, and NPL. Statistical data were utilized, and the analysis was conducted using SPSS software. The population in this study includes all Conventional Rural Banks (BPR) in West Kalimantan, using secondary data from the publication reports of these banks from 2019 to 2023. The sampling method employed was purposive sampling based on specific criteria. The study concludes that CAR has no effect on ROA, LDR positively affects ROA, BOPO negatively affects ROA, and NPL negatively affects ROA.
Keyword : CAR, LDR, BOPO NPL and ROA.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ii
LEMBAR YURIDIS iii
KATA PENGANTAR iv
ABSTRAK vi
DAFTAR ISI vii
Daftar Tabel x
Daftar Gambar xi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 8
1.3. Tujuan Penelitian 8
1.4. Kontribusi Penelitian 8
1.4.1. Kontribusi Teoritis 8
1.4.2. Kontribusi Praktis 8
1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian 9
BAB II TELAAH PUSTAKA 10
2.1. Landasan Teori 10
2.1.1. Teori Sinyal 10
2.1.2. Profitabilitas 10
2.1.3. Capital Adequacy Ratio 11
2.1.4. Loan Deposit Ratio 12
2.1.5. Beban Operasional Pendapatan Operasional 12
2.1.6. Non Performing Loan 13
2.2. Kajian Empiris 13
2.3. Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 21
2.3.1. Kerangka Konseptual 21
2.3.2. Hipotesis Penelitian 21
2.3.2.1. Pengaruh CAR terhadap ROA 21
2.3.2.2. Pengaruh LDR terhadap ROA 22
2.3.2.3. Pengaruh BOPO terhadap ROA 23

2.3.2.3. Pengaruh NPL terhadap ROA 23
BAB III METODE PENELITIAN 25
3.1. Bentuk Penelitian 25
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian 25
3.3. Metode Pengumpulan Data 25
3.4. Populasi dan Sampel 25
3.5. Variabel Penelitian 26
3.5.1. Variabel Dependen 26
3.5.1.1. Return of Asset 26
3.5.2. Variabel Independen 27
3.2.1. Capital Adequacy Ratio 27
3.2.2. Loan Deposit Ratio 27
3.2.3. Beban Operasional Pendapatan Operasional 28
3.2.4. Non Performing Loan 28
3.6. Teknik Analisis Data 29
3.6.1. Uji Statistik Deskriptif 29
3.6.2. Uji Asumsi Klasik 30
3.6.3. Uji Normalitas 30
3.6.4. Uji Multikolinearitas 30
3.6.5. Uji Heteroskedastisitas 31
3.6.6. Analisis Regresi Linear Berganda 31
3.6.7. Uji Hipotesis 32
3.6.7.1. Uji t 32
3.6.7.2. Uji f 32
3.6.7.3. Koefisien Determinasi 33
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN 34
4.1. Hasil Penelitian 34
4.1.1. Deskripsi Objek Penelitian 34
4.1.2. Uji Statistik Deskriptif 34
4.1.3. Hasil Uji Asumsi Klasik 36
4.1.3.1. Hasil Uji Normalitas 36
4.1.3.2. Hasil Uji Multikolinearitas 39

4.1.3.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas 40
4.1.4. Analisis Regresi Linier Berganda 42
4.1.5. Uji Hipotesis..... 43
4.1.5.1. Hasil Uji T..... 43
4.1.5.2. Hasil Uji F (F Test)..... 45
4.1.5.3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... 46
4.2. Pembahasan..... 47
4.2.1. Pengaruh Capital Adequacy Ratio terhadap Return of Asset..... 47
4.2.2. Pengaruh Loan Deposit Ratio terhadap Return of Asset..... 48
4.2.3. Pengaruh Beban Operasioanal Pendapatan Operasional terhadap Return of Asset..... 49
4.2.4. Non Performing Loan terhadap Return of Asset..... 51
BAB V PENUTUP..... 53
5.1. Kesimpulan..... 52
5.2. Rekomendasi..... 53
5.3. Keterbatasan Penelitian..... 54
DAFTAR PUSTAKA..... 55
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Penelitian Terdahulu..... 13
Tabel 2.1. Pengukuran Operasional Variabel..... 29
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif..... 34
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Statistik..... 37
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas..... 40
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas..... 41
Tabel 4.5 Hasil Analis Regresi Linier Berganda..... 42
Tabel 4.6 Hasil Uji T (Parsial)..... 43
Tabel 4.7 Kesimpulan Hipotesis Hasil Uji T (Parsial)..... 45
Tabel 4.8 Hasil Uji F (Simultan)..... 46
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... 46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Model Penelitian 21
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Grafik 38
Gambar 4.2 Grafik Histogram Hasil Uji Normalitas 39
Gambar 4.2 Grafik Histogram Hasil Uji Heteroskedastisitas 41

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri keuangan memiliki pengaruh yang sangat penting terhadap perkembangan ekonomi dalam negara, yang dapat berdampak pada pertumbuhan ekonomi di tingkat regional. Stabilitas masalah ekonomi harus didorong oleh pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Sektor keuangan memainkan peran yang sangat signifikan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara dan berkontribusi besar dalam mendorong kemajuan di berbagai sektor ekonomi (Lestari & Ainulyaqin, 2022).

Dalam Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, disebutkan bahwa perbankan Indonesia berusaha membantu Upaya mengimplementasi Pembangunan nasional dengan meningkatkan distribusi pertumbuhan ekonomi secara merata dan kestabilan negara untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Pembangunan nasional Indonesia adalah upaya terus-menerus untuk mencapai tujuan sosial dan ekonomi. Dari pembangunan nasional ini adalah untuk memperbaiki taraf hidup masyarakat, memperkecil ketimpangan, dan memastikan bahwa semua orang di negara ini dapat merasakan manfaat dari kemajuan dan kesejahteraan.

Mulai dari menyalurkan pinjaman kepada usaha kecil dan menengah, hingga menjamin dana masyarakat, perbankan memiliki pengaruh yang besar terhadap masyarakat Indonesia, sekaligus memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kemajuan perekonomian negara. Di Indonesia negara berkembang, sektor perbankan menjadi semakin penting. Proses pembangunan ekonomi akan sangat difasilitasi oleh peran bank dalam menghimpun dan mendistribusikan kembali dana untuk kepentingan masyarakat. Walaupun industri perbankan berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara, masyarakat Indonesia juga mendapat manfaat dari kemajuan ini karena memberikan kredit kepada sektor UKM serta menawarkan layanan perlindungan dan penyimpanan dana (Wardhana, 2023).

Baik secara konvensional maupun berdasarkan prinsip perbankan syariah, Bank Perkreditan Rakyat (BPR) tidak melakukan pembayaran internasional. Dalam hal memberikan kredit kepada rakyat kecil dan usaha mikro, kecil menengah, atau UMKM, Bank Perkreditan Rakyat adalah salah satu yang terbaik. (Rosidi & Zaky, 2022). Bank Perkreditan Rakyat (BPR) berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia, terutama dengan memberikan dukungan kepada sektor UMKM. Pinjaman yang diberikan BPR kepada UMKM memiliki kemungkinan untuk meningkatkan keseimbangan pendapatan, menciptakan lebih banyak pekerjaan, dan meningkatkan kesetaraan bisnis (Lingga, 2023).

Laporan keuangan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) menggambarkan kinerja, kondisi keuangan, dan perkembangan bank. Selain itu, laporan keuangan BPR mendukung proses pengambilan keputusan. Laporan keuangan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) menggambarkan kinerja, kondisi keuangan, dan perkembangan bank. Laporan keuangan tidak diharuskan memuat informasi non-keuangan, laporan keuangan hanya diharuskan mencerminkan dampak keuangan dari peristiwa masa lalu. Pedoman akuntansi bank perkreditan Rakyat menyatakan bahwa BPR mungkin diharuskan untuk memberikan data non-keuangan yang memengaruhi transaksi keuangan masa depan, meskipun hal ini tidak selalu terjadi.

Analisis keuangan dilakukan untuk mengevaluasi kinerja finansial Perusahaan, yang dilakukan secara berkala dengan menggunakan tujuan, tolok ukur, dan kinerja sebelumnya. Ini mencakup menilai kinerja di masa depan dan menemukan keuntungan. Dengan meninjau catatan keuangan dan membandingkannya dengan hasil tahun sebelumnya dan tahun berjalan, seseorang dapat mengevaluasi performa keuangan bank. Salah satu metode evaluasi kinerja keuangan adalah dengan perhitungan rasio keuangan. Laporan laba rugi dan neraca dihubungkan melalui pelaporan keuangan, dan Laporan keuangan ini kemudian dianalisis dengan membandingkannya dengan laporan keuangan dari periode sebelumnya. Menganalisis dan memahami rasio ini dapat menggambarkan dengan lebih komprehensif dan mendalam mengenai kinerja keuangan.

Di Indonesia, semakin banyak perusahaan keuangan baik perbankan maupun non-bank yang saling bersaing. Hal ini terbukti dari seberapa cepat dan mudahnya kebutuhan masyarakat terpenuhi (Sofyan, 2019). Bank Perkreditan Rakyat saat ini mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dalam keberlangsungan ekonomi. Bank merupakan salah satu jenis lembaga keuangan tempat orang-orang menyimpan uang dan melakukan transaksi keuangan termasuk perorangan, perusahaan, pemerintah, dan warga negara (Tinggi dkk, 2019). Karena adanya bentuk tanggung jawab bank dalam mengelola keuangan masayarakat maka perlu diketahui oleh pengguna jasa mengenai kesehatan bank tersebut.

Persaingan dalam bisnis penyaluran kredit juga terlihat yaitu dengan banyaknya pendirian credit union yang didirikan di Kalimantan Barat. Credit union atau CU telah berkembang pesat di Kalimantan Barat. Untuk memperkuat unit bisnisnya, CU telah menjadikan Kalimantan Barat sebagai pusat operasinya di Indonesia (Sabinus dkk, 2022). Kemampuan CU untuk mengajak masyarakat menjadi anggotanya menunjukkan perkembangan CU. Akibatnya manajemen Bank Perkreditan Rakyat dituntut untuk meningkatkan kinerjanya dan menjaga agar Bank yang dikelola dapat bertahan.

Dalam periode 2019-2023, Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kalimantan Barat menghadapi berbagai tantangan dalam mempertahankan dan meningkatkan profitabilitasnya. Profitabilitas yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA) menggambarkan sejauh mana perusahaan efektif dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Beberapa determinan utama yang memengaruhi profitabilitas BPR meliputi *capital adequacy ratio* (CAR), *loan to deposit ratio* (LDR), beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), *dan non-performing loan* (NPL).

Dalam prakteknya, pemerintah juga ikut berperan dalam mendukung perkembangan Bank Perkreditan rakyat. Salah satu upaya pemerintah untuk memperbaiki ekonomi nasional adalah program subsidi bunga melalui Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Sejumlah BPR di Kalimantan Barat memproses pengajuan program agar dapat segera dilaksanakan. Program ini diharapkan dapat

mengurangi kredit bermasalah atau *non-performing* (NPL) (Siti,2020). Program ini dinilai sangat positif karena dapat meringankan beban bunga bagi debitur UMKM selama masa berlakunya subsidi. Menurutnya, BPR sangat mendukung program subsidi bunga yang disediakan pemerintah untuk debitur yang terdampak pandemi Covid-19. Dukungan tersebut terlihat dari partisipasi BPR dalam pengajuan subsidi bunga ini.

Secara nasional, BPR mengalami tekanan akibat perlambatan ekonomi pasca-pandemi COVID-19 dan perubahan regulasi, termasuk implementasi Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU PPSK). Kalimantan Barat, sebagai salah satu wilayah yang bergantung pada sektor agribisnis dan perdagangan, turut merasakan dampak fluktuasi ekonomi ini, yang memengaruhi kemampuan nasabah BPR untuk memenuhi kewajiban kredit. Dalam beberapa tahun terakhir, perubahan signifikan terus terjadi dalam dinamika perekonomian global dipengaruhi oleh berbagai aspek termasuk dampak pandemi COVID-19 beserta varian-variannya. Perkembangan ini menjadi perhatian utama dalam sejumlah laporan ekonomi internasional. Menjelang penghujung tahun 2021, pemulihan ekonomi dunia masih berlangsung, meskipun menghadapi tantangan berupa lonjakan kasus COVID-19 varian Omicron. Dalam konteks ini, Laporan Profil Industri Perbankan Triwulan IV tahun 2024 mencatat bahwa IMF, melalui World Economic Outlook (WEO) edisi , lebih rendah dibandingkan estimasi pertumbuhan tahun 2021 yang tercatat sebesar 5,9%. Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/Pojk.03/2021, Otoritas Jasa Keuangan telah memberlakukan kebijakan countercyclical sejak Maret 2020 untuk menghadapi dampak akibat penyebaran penyakit coronavirus 2019 (COVID-19). Pada akhir tahun 2020, mereka memperpanjang kebijakan dengan menekankan pentingnya penerapan manajemen risiko yang mendukung serta prinsip kehati-hatian dalam pelaksanaan stimulus, didukung oleh penyesuaian kebijakan yang berofkus pada likuiditas dan permodalan bank. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 mengenai Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU PPSK) menetapkan perubahan nama Bank Perkreditan Rakyat (BPR) menjadi Bank Perekonomian Rakyat (BPR). Regulasi ini mulai diterapkan pada 12 Januari 2023,

dengan perubahan nama yang dimaksudkan untuk memperbaiki tata kelola perbankan sekaligus meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap institusi keuangan, memperkuat daya saing perbankan, mengembalikan peran strategis BPR sebagai penggerak utama perekonomian nasional, serta mengoptimalkan fungsi literasi keuangan dan intermediasi perbankan.

Profitabilitas menunjukkan seberapa besar kemungkinan suatu perusahaan untuk berkembang di masa depan, hal ini sangat penting untuk memastikan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, setiap perusahaan akan terus berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena tingkat profitabilitas yang lebih tinggi cenderung meningkatkan peluang kelangsungan hidup bisnis. Dalam perannya sebagai pengawas dan penyelenggara sektor perbankan, fokus utama Bank Indonesia adalah nilai profitabilitas perbankan, yang didasarkan pada aset yang bersumber dari simpanan masyarakat. Untuk mengukur profitabilitas bank, laba atas aset (ROA) digunakan. Selain itu, Kemampuan bisnis untuk menghasilkan keuntungan melalui pemanfaatan laba operasionalnya juga diukur dari laba atas asetnya (ROA) (Khamisah dkk, 2020).

Karena BPR mempunyai peranan yang krusial dalam pembangunan ekonomi, maka perlu adanya peningkatan kinerja agar BPRS tetap dalam kondisi yang sehat dan efisien, yang akan berpengaruh pada tingkat profitabilitasnya. Metode terbaik untuk mengevaluasi kinerja bank adalah melalui profitabilitas, oleh karena itu memahami variabel-variabel yang mempengaruhi profitabilitas BPR sangat penting untuk mengetahui seberapa menguntungkan bank tersebut. Untuk mencapai profitabilitas yang optimal, diperlukan berbagai inisiatif dan strategi, disertai dengan peningkatan kewaspadaan terhadap semua faktor yang dapat memengaruhi besarnya laba yang dihasilkan bank. Kapasitas bank untuk mengelola operasi secara efektif, mengurangi risiko, dan memanfaatkan sumber dayanya sebaik-baiknya adalah salah satu faktor tersebut.

Rentabilitas yang terus meningkat adalah tanda bank yang sehat. Hal ini juga berkaitan dengan seberapa baik bank dapat mengelola operasinya. Semakin efisien biaya dikelola, semakin banyak laba yang akan diperoleh bank. Pada saat yang

sama, kinerja bank sangat dipengaruhi oleh indikator keuangan. Rasio kecukupan modal (CAR) adalah rasio keuangan yang diterapkan untuk mengevaluasi kinerja keuangan bank. Berdasarkan kriteria terkait, rasio ini dianggap sebagai kapasitas untuk memenuhi KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum). Rasio untuk mengevaluasi profitabilitas dan efisiensi operasional dapat diukur menggunakan Rasio BOPO. *Loan to Deposits Ratio* (LDR) adalah indikator yang menunjukkan kemampuan bank dalam memenuhi penarikan dana oleh nasabah dengan memanfaatkan kredit yang disalurkan sebagai sumber likuiditas (Kawinda dkk, 2023)

Penulis menemukan adanya inkonsistensi pada hasil beberapa penelitian sebelumnya. Sebagai contoh, menurut penelitian Pandoyo (2019), pada periode pengamatan tahun 2010 hingga tahun 2016, Pada tingkat signifikan 5%, biaya operasional memiliki dampak negatif terhadap laba atas aset (ROA) dibandingkan dengan pendapatan operasional (BOPO). Penurunan laba perbankan dan penurunan rasio ROA sebesar 11,25% merupakan dampak dari rasio BOPO sebesar 84,59% pada tahun 2016 yang menunjukkan bahwa kenaikan beban operasional lebih tinggi dibandingkan pendapatan operasional. Sebaliknya, Zulfikar dkk tahun 2014 menemukan bahwa BPR tidak menggunakan sumber pendanaan yang tersedia untuk biaya operasional guna mendukung penyaluran kredit selama periode penelitian. Biaya tersebut meliputi penambahan karyawan tanggungan, modernisasi teknologi informasi (TI) untuk mempercepat proses penyaluran kredit, dan penempatan kantor cabang yang lebih dekat dengan calon debitur. Namun, variabel BOPO dalam penelitian berpengaruh terhadap ROA.

Dengan Demikian, Penelitian Tentang **Analisis Determinan Profitabilitas BPR Di Kalimantan Barat** menarik untuk di lakukan. Dilakukanya penelitian ini dengan tujuan untuk menyelidiki variabel internal bank berdampak pada profitabilitas BPR di Provinsi Kalimantan Barat dari tahun 2019 hingga 2023. Faktor-faktor ini termasuk *capital adequacy ratio* (CAR), *loan to deposit ratio* (LDR), beban operasional pendapatan operasional, dan *non performing loan (NPL)*. Dampak risiko operasional, likuiditas, dan kredit atas laba perusahaan menjadi

topik utama penelitian ini. Diharapkan penelitian ini akan membantu pihak-pihak terkait dalam mengembangkan dan meningkatkan kinerja BPR dalam memberikan kredit kepada masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini berlandaskan pada rumusan masalah yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Apakah kecukupan modal (CAR) mempengeruhi profitabilitas?
2. Apakah likuiditas bank (LDR) mempengeruhi profitabilitas?
3. Apakah Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap profitabilitas?
4. Apakah pinjaman yang tidak terbayar (NPL) mempengaruhi profitabilitas?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk menguji dampak kecukupan modal atas profitabilitas.
2. Untuk menguji dampak likuiditas bank atas profitabilitas.
3. Untuk menguji dampak beban operasional pendapatan operasional atas profitabilitas.
4. Untuk menguji dampak pinjaman yang tidak terbayar atas profitabilitas.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi literatur akuntansi, khususnya dalam bidang biaya pendapatan operasional, kecukupan modal, likuiditas, pinjaman yang belum dibayar, dan manajemen laba. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian di masa depan.

1.4.2 Kontribusi Praktis

1. Bagi peneliti sendiri

   Di harapkan bahwa studi ini akan memajukan pemahaman akademisi mengenai dampak pinjaman yang diterbitkan, biaya pendapatan operasional, likuiditas, kecukupan modal, dan manajemen laba.

2. Bagi peneliti selanjutnya

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi penelitian berikutnya dalam menggali dan mengembangkan topik penelitian ini.

3. Bagi Pemerintah dan OJK

   Peneliti berharap penelitian ini bisa memberikan wawasan serta ilustrasi yang membantu dalam mengawasi dan menetapkan kebijakan terkait manajemen BPR secara berkelanjutan. Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan atau referansi saat pemerintah dan OJK membuat keputusan tentang pengawasan dan kebijakan untuk BPR, sehingga meningkatkan pengelolaan dan regulasi.

1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian

Gambaran kontekstual dari proposal penelitian ini terdiri dari lima bab. Tiga dari lima bab penelitian ini adalah sebagai berikut::

Bab I Bab Pendahuluan ini menjelaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta gambaran kontekstual mengenai penelitian yang dilakukan.

Bab II Bab Tinjauan Pustaka ini membahas literatur yang relevan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian, meliputi landasan teori, ulasan penelitian sebelumnya, kerangka konseptual, serta metode analisis yang digunakan.

Bab III Bab Metode Penelitian ini menguraikan metode yang digunakan dalam penelitian, termasuk definisi variabel, populasi, teknik penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang diterapkan dalam penelitian ini.

Bab IV Bab Hasil dan Pembahasan ini menguraikan pengujian hipotesis serta penyajian hasil dari pengujian yang dilakukan, diikuti dengan pembahasan hasil analisis yang dikaitkan dengan teori yang relevan.

Bab V Penutup, Bab ini menguraikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian, serta memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.